



Analisis Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan LKPD Berbasis Proyek pada Peserta Didik Sekolah Dasar

Pontrimah^{1✉}, Banun Havifah Cahyo Khosiyono², Berliana Henu Cahyani³

Sekolah Dasar Negeri Tursino, Indonesia

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta^{2,3}

e-mail : dheaimut423@gmail.com¹, banun@ustjogja.ac.id², berlianaherucahyani@ustjogja.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan LKPD berbasis proyek pada siswa di SD Negeri Tursino. Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus. Subjek penelitian mencakup guru dan siswa di SD Negeri Tursino. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis proyek efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena dapat meningkatkan antusiasme, kreativitas, dan pemahaman siswa serta mendorong inovasi pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai subjek dan memungkinkan pembelajaran yang mandiri.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Indonesia, LKPD berbasis proyek, Kreativitas.

Abstract

This research aims to evaluate Indonesian language learning using project-based LKPD for students at Tursino State Elementary School. This research method is a descriptive qualitative approach with case studies. Research subjects included teachers and students at Tursino State Elementary School. Data was collected through observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman model which includes data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results show that project-based LKPD is effectively used in Indonesian language learning because it can increase student enthusiasm, creativity and understanding and encourage learning innovation that makes students as subjects and allows independent learning.

Keywords: Indonesian language learning , project-based LKPD, creativity.

Copyright (c) 2024 Pontrimah, Banun Havifah Cahyo Khosiyono, Berliana Henu Cahyani

✉ Corresponding author :

Email : dheaimut423@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.7617>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Konsep merdeka belajar dianggap sebagai tantangan sekaligus strategi yang mampu menyelesaikan masalah di bidang pendidikan. (Iqbal et al., 2023) mengartikan merdeka belajar sebagai kebebasan dalam berpikir, berinovasi, dan menciptakan suasana yang mandiri, kreatif, dan membahagiakan. Oleh karena itu, pendidik diharapkan mampu berinovasi untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, mendalam, nyaman, dan menyenangkan agar dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas, kompeten, dan berkarakter sesuai Profil Pelajar Pancasila.

Dari pernyataan di atas tidak dapat dipungkiri bahwa fakta di lapangan masih ditemukan kasus tentang implementasi pembelajaran yang kurang bermakna dan menyenangkan sehingga cenderung membosankan. Salah satu diantaranya adalah pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pendidikan harus didorong ke arah yang lebih produktif, yaitu menciptakan sesuatu untuk merangsang manusia agar kreatif dan produktif, terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup baik fisik maupun non fisik. (Fitri, 2020) menyatakan bahwa proses pembelajaran harus dirancang secara sistematis dengan memusatkan perhatian pada siswa. Pembelajaran direncanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa dan diarahkan untuk mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pembelajaran Bahasa Indonesia masih didominasi oleh guru dan belum memberikan cukup kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mereka secara mandiri. Dalam mencapai tujuan pembelajaran diperlukan lingkungan belajar yang kondusif. Proses pembelajaran adalah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen utama, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Terkadang dalam proses pembelajaran komunikasi gagal. Artinya materi pelajaran atau pesan yang disampaikan oleh guru tidak dapat diterima siswa secara maksimal, artinya tidak semua materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa, bahkan siswa yang dirugikan karena penerima pesan salah memahami isi pesan. Berdasarkan pengamatan, pembelajaran bahasa Indonesia kurang mampu mendukung pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Permasalahannya terletak pada metode yang digunakan dalam pembelajaran, bahan ajar yang digunakan dan penggunaan media pembelajaran. Pemilihan salah satu metode pembelajaran tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih banyak aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media tersebut. Meski begitu, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan yang diciptakan oleh guru (Khoiruman, 2021).

Permasalahan yang telah diuraikan di atas juga dialami oleh penulis dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Tursino. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang telah dilakukan, ditemukan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Tursino masih cenderung monoton dan kurang bervariasi. Guru kelas sering kali mengandalkan buku paket sebagai sumber belajar utama dan terkadang membuat lembar kerja sendiri yang kurang menarik dan kurang interaktif bagi siswa. Kondisi ini menyebabkan siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna dan tidak efektif.

Dengan adanya perubahan kurikulum, guru diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Ini menuntut adanya perangkat pembelajaran yang mampu secara aktif mengembangkan potensi dan kreativitas siswa. Dalam menghadapi permasalahan ini, sangat diperlukan adanya solusi untuk mewujudkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih bermakna, yang sejalan dengan konsep merdeka belajar. Merdeka belajar mengedepankan kebebasan berpikir dan berinovasi, serta menciptakan suasana belajar yang mandiri, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa.

Salah satu cara yang dapat dikembangkan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan membuat dan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD berfungsi untuk menyajikan tugas-tugas yang

tidak hanya meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan, tetapi juga melatih kemandirian belajar siswa (Ernawati et al., 2017). Dengan menggunakan LKPD, guru dapat merancang tugas-tugas yang lebih menarik dan bervariasi, sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran. LKPD memiliki fungsi dan tujuan utama untuk memaksimalkan proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih efektif dan efisien.

Dalam konteks ini, LKPD juga berperan dalam membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif. Melalui LKPD, siswa dapat diajak untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini tentunya akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Dengan demikian, penggunaan LKPD diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk menciptakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih bermakna, menyenangkan, dan sesuai dengan prinsip merdeka belajar.

Dalam penelitian ini, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) akan dikembangkan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), yang disebut LKPD berbasis proyek. Pengembangan ini didasarkan pada pemahaman bahwa menghadapi abad ke-21 membutuhkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, kolaborasi, serta kreativitas dan inovasi, seperti yang diungkapkan oleh (Havifah Cahyo Khosiyono et al., 2022). Penelitian oleh (Trimawati et al., 2020) juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan kinerja siswa. Melalui LKPD berbasis proyek, siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, mengerjakan proyek-proyek relevan yang memungkinkan mereka menerapkan pengetahuan praktis serta mengembangkan keterampilan penting seperti kerja sama tim, pemecahan masalah, dan kreativitas. Hal ini diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mempersiapkan siswa untuk tantangan masa depan.

Dengan demikian, diharapkan penggunaan LKPD berbasis proyek dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan pengalaman praktis dan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan LKPD Pada Peserta Didik SD di Sd Negeri Tursino. Dengan adanya hal tersebut diharapkan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dapat membangkitkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses belajar sehingga berdampak pada pengembangan sikap, karakter, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun metode yang digunakan yaitu metode studi kasus (*case study research*).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tursino dengan subjek penelitian adalah guru dan peserta didik yang menerapkan kurikulum merdeka yang berjumlah 15 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, kuosioner, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini mengikuti tiga langkah utama menurut (Alkalah, 2016), yaitu reduksi data, penyajian data (data display), dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Proyek di SD Negeri Tursino. Proses ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis proyek memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan serta analisisnya:

1. Kegiatan Persiapan

Di SD Negeri Tursino, guru secara aktif terlibat dalam diskusi tentang pentingnya penggunaan LKPD dalam pembelajaran. Mereka juga mengadakan kegiatan belajar bersama untuk menyusun LKPD yang menarik dan efektif bagi peserta didik. Kolaborasi antarguru dalam merancang bahan ajar mampu meningkatkan kualitas LKPD dan menambah variasi metode pembelajaran (Hendayana et al., 2024). Melalui pertukaran ide dan pengalaman, pengetahuan para guru diperkaya, dan kolaborasi ini memperkuat upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

2. Menentukan Proyek

Guru dan peserta didik bekerja sama dalam menentukan proyek yang akan dilaksanakan, sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Pendekatan ini mengadopsi prinsip pembelajaran yang relevan dengan minat dan kebutuhan peserta didik, sebagaimana disarankan oleh teori konstruktivisme. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek yang disesuaikan dengan minat siswa dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran (Turap et al., n.d.).

3. Berdiskusi Menentukan Langkah-Langkah Proyek

Dalam tahap ini, guru dan peserta didik berdiskusi untuk menentukan alat, bahan, dan langkah-langkah pengerjaan proyek. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa peserta didik siap melaksanakan proyek dengan baik. Keterlibatan peserta didik dalam perencanaan proyek dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepemilikan terhadap tugas yang diberikan (Susanty, 2020).

a. Guru Menyusun Desain LKPD

Guru kemudian menyusun desain LKPD Berbasis Proyek dengan bantuan rekan sejawat dan menggunakan aplikasi desain seperti Canva. Proses ini melibatkan pengecekan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam LKPD yang telah dirancang. (Model et al., 2024) menunjukkan bahwa desain LKPD yang menarik dan sesuai dengan konteks pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi siswa. Mereka menegaskan bahwa LKPD berbasis proyek yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada materi yang kompleks.



Gambar 1. Guru berdiskusi dalam pembuatan LKPD

b. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan LKPD Berbasis Proyek

Pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran kooperatif yang dibagi menjadi tiga tahap: pembukaan, inti, dan penutup. Pada tahap inti, peserta didik dikelompokkan dan diberi tugas proyek sesuai panduan dalam LKPD. Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing, yang sejalan dengan penelitian

(Arfandi & Samsudin, 2021), yang menemukan bahwa peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran berbasis proyek sangat penting untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dan mendorong kreativitas mereka.



Gambar 2. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Menampilkan Hasil Proyek

Setelah proyek selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Proses ini penting untuk memberikan umpan balik konstruktif dan apresiasi kepada peserta didik. Pameran hasil proyek di sekolah tidak hanya menjadi motivasi bagi siswa, tetapi juga merupakan bentuk penghargaan atas kerja keras mereka. Hasil serupa juga ditemukan oleh (ardiyansyah, M, 2023), yang menyatakan bahwa pameran hasil proyek dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan memberikan dorongan untuk terus belajar dan berkarya.



Gambar 3. Hasil Proyek Peserta Didik

d. Dampak Penggunaan LKPD Berbasis Proyek pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, penggunaan LKPD Berbasis Proyek dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membuat mereka lebih antusias dan tidak merasa bosan. Mereka menyukai pendekatan ini karena pembelajaran tidak hanya berkutat pada membaca dan menghafal, tetapi juga melibatkan pengerjaan proyek-proyek yang menarik. Pendapat ini didukung oleh wawancara dengan guru, yang menyatakan bahwa LKPD Berbasis Proyek meningkatkan kreativitas, antusiasme, keterlibatan aktif peserta didik, dan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil wawancara juga menunjukkan peningkatan hasil belajar mata pelajaran tersebut.

Dampak dari penggunaan LKPD Berbasis Proyek tidak hanya dirasakan oleh peserta didik, tetapi juga memotivasi guru untuk menjadi lebih inovatif dalam mengajar. Hal ini berkontribusi pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif, bermakna, dan holistik, karena melibatkan aspek spiritual, afektif, kognitif, dan psikomotorik peserta didik.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (*Artikel_Sari Dewi Prastiwi (2023085020)*, n.d.) tentang pengembangan LKPD Berbasis Proyek pada Pelajaran Pendidikan Pancasila SD, yang juga menunjukkan bahwa LKPD berbasis proyek efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Begitu juga dengan penelitian oleh (Wahyuni et al., 2021) tentang penerapan E-LKPD berbasis PjBL untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di kelas VIII-B SMP Negeri 3 Tarutung, yang menunjukkan bahwa penerapan E-LKPD berbasis PjBL efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi tertentu.

SIMPULAN

Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri Tursino telah melalui serangkaian tahapan yang sistematis dan terstruktur, mulai dari persiapan, penentuan proyek, hingga presentasi hasil proyek. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode ini berhasil meningkatkan antusiasme dan kreativitas peserta didik, serta memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Selain itu, peserta didik juga mengalami peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok, yang menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga dalam mengembangkan kompetensi abad 21 yang sangat penting. Dengan demikian, LKPD berbasis proyek dapat dianggap sebagai pendekatan inovatif dan efektif yang mampu mendorong peserta didik untuk menjadi subjek aktif dalam proses pembelajaran, sekaligus memberikan ruang bagi guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Sekolah Dasar Negeri Tursino yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh untuk melaksanakan penelitian terhadap program pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Selain itu, peneliti juga menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa atas pendampingan dan pembimbingan yang diberikan selama proses penelitian berlangsung. Dukungan dan bimbingan dari universitas sangat berperan penting dalam terlaksananya penelitian ini hingga dapat diwujudkan dalam bentuk jurnal ilmiah, yang merupakan salah satu persyaratan utama untuk menyelesaikan program Pendidikan Dasar. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah dasar dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, R., Amin, S. M., Ibrahim, M., & Hartatik, S. (2021). Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

6173 *Analisis Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan LKPD Berbasis Proyek pada Peserta Didik Sekolah Dasar - Pontrimah, Banun Havifah Cahyo Khosiyono, Berliana Henu Cahyani*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.7617>

Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik Melalui E-Lkpd Dengan Bantuan Aplikasi Google Meet. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3393–3398. <https://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu/Article/View/1339>

Agustini, D., Lian, B., & Sari, A. P. (2020). School's Strategy For Teacher's Professionalism Through Digital Literacy In The Industrial Revolution 4.0. *International Journal Of Educational Review*, 2(2), 160–173. <https://Doi.Org/10.33369/Ijer.V2i2.10967>

Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 4(02), 67–75. <https://Doi.Org/10.46772/Kontekstual.V4i02.995>

Arfandi, A., & Samsudin, M. A. (2021). Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 5(2), 37–45. <https://Doi.Org/10.35316/Edupedia.V5i2.1200>

Artikel_Sari Dewi Prastiwi (2023085020). (N.D.).

Effendi, R., Herpratiwi, H., & Sutiarto, S. (2021). Pengembangan Lkpd Matematika Berbasis Problem Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 920–929. <https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V5i2.846>

Ernawati, A., Ibrahim, M. M., & Afiif, A. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multiple Intelligences Pada Pokok Bahasan Substansi Genetika Kelas Xii Ipa Sma Negeri 16 Makassar. *Jurnal Biotek*, 5(2), 1–18.

Fitri, M. (2020). The Influence Of Emergency Remote Learning To Look At Early Childhood Learning Motivation. *Child Education Journal*, 2(2), 68–82. <https://Journal2.Unusa.Ac.Id/Index.Php/Cej/Article/Download/1591/1145>

Havifah Cahyo Khosiyono, B., Henu Cahyani, B., Negeri Tursino Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo Jawa Tengah, S., & Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, U. (2022). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume X Nomor X Bulan X Tahun Xxxx Halaman Xx-Xx Analisis Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Lkpd Berbasis Proyek Pada Peserta Didik Sd. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Index>

Hendayana, S., Kaniawati, I., & Indonesia, U. P. (2024). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti Peran Komunitas Guru Dan Refleksi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif: Studi Praktik Baik Guru*. 11, 887–901.

Iqbal, M., Rizki, A., Wardani, J. S., Khafifah, N. P., Silitonga, N., Amirah, R., Islam, U., Sumatera, N., William, U. J., Ps, I. V, Estate, M., Percut, K., & Tuan, S. (2023). Kebijakan Pendidikan Tentang Pelaksanaan Merdeka Belajar. *Journal On Education*, 05(02).

Khoiruman, M. (2021). Analisis Hambatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Kajian Linguistik*, 9(2), 51–62. <https://Doi.Org/10.35796/Kaling.9.2.2021.38949>

Model, I., Dalam, L., Kecerdasan, M., Mahasiswa, I., Curup, P. I., Pascasarjana, P., Pendidikan, P., & Islam, A. (2024). *Rejabil Anbia* 22871033.

Mulyani, S., & F, F. (2019). Pengembangan Lkpd Berorientasi Eksperimen Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 89–102. <https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V4i1.281>

Sari, L., Farida F, Hadiyanto, & Arif, D. (2022). Validitas Lkpd Berbasis Model Project Based Learning Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1358–1370. <https://Doi.Org/10.31949/Jcp.V8i4.3215>

Susanty, S. (2020). Inovasi Pembelajaran Daring Dalam Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 9(2), 157–166. <https://Doi.Org/10.47492/Jih.V9i2.289>

Trimawati, K., Kirana, T., & Raharjo, R. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Ipa Terpadu Dalam Pembelajaran Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis

- 6174 *Analisis Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan LKPD Berbasis Proyek pada Peserta Didik Sekolah Dasar - Pontrimah, Banun Havifah Cahyo Khosiyono, Berliana Henu Cahyani*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.7617>
- Dan Kreatif Siswa Smp. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 11(1), 36.
<https://doi.org/10.20527/Quantum.V11i1.7606>
- Turap, T., Merupakan, T. B., Lebih, T. B., & Turap, T. D. (N.D.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析title.*
- Wahono, R. H. J., Supeno, S., & Sutomo, M. (2022). Pengembangan E-Lkpd Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Ipa. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8331–8340. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3743>
- Wahyuni, R., Siregar, A., Salwa, G., Hillary, G., Napitupulu, J., Siregar, M., Indah, N., & Harahap, S. (2021). Penerapan E-Lkpd Berbasis Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Journal Of Natural Sciences*, 2(2), 62–71. <https://doi.org/10.34007/jonas.v2i2.99>
- Widiyanti, T., & Fitrotun Nisa, A. (2021). Pengembangan E-Lkpd Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 8(1), 1269–1283. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i1.11136>